

**HUBUNGAN *THE BIG FIVE FACTORS* TERHADAP TINGKAT KEPUASAN
PERAWAT RUANGAN PADA PEKERJAANNYA DI RUMAH SAKIT
ADI HUSADA UNDAAN WETAN SURABAYA**

SKRIPSI

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

KK

Psi 46/04

Fer
h



Disusun Oleh :

FAJAR FERDHINA
119910295

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi



Drs. Seger Handoyo, M.Si

NIP. 131967668

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah

1. Variabel kepribadian *The Big Five Factors* berhubungan terhadap variabel kepuasan perawat ruangan pada pekerjaannya secara simultan. Variabel *neuroticism, extraversion, openness, agreeableness* dan *conscientiousness* yang digunakan untuk mengklasifikasikan kepribadian perawat ruangan berhubungan terhadap kepuasan dalam menjalankan tugasnya sesuai deskripsi pekerjaan profesi perawat ruangan.
2. Variabel kepribadian *The Big Five Factors* berhubungan terhadap variabel kepuasan perawat pada pekerjaannya secara parsial. Hasil yang diperoleh hanya dimensi *conscientiousness* yang berhubungan secara parsial terhadap kepuasan perawat ruangan pada pekerjaannya. Dimensi yang lain tidak berhubungan terhadap variabel kepuasan perawat ruangan terhadap pekerjaannya. Dimensi *conscientiousness* dinyatakan sebagai prediktor yang valid dan dominan dalam menentukan kepuasan perawat ruangan pada pekerjaannya.

B. Saran

Penelitian ini tentunya tidak lepas dari kekurangan namun peneliti berusaha untuk meminimalkan faktor-faktor yang dapat memunculkan tingkat kesalahan

lebih tinggi. Penelitian kepribadian terhadap perilaku kerja biasanya memuat variabel-variabel yang sangat luas jangkauannya, peneliti berusaha membentuk variabel yang sangat spesifik dengan harapan dapat memperoleh tingkat keakuratan yang lebih baik. Kekurangannya adalah semakin spesifik kita menyusun sebuah variabel kepribadian dan perilaku kerja, maka semakin sempit ruang lingkup hasil penelitian nantinya dapat diaplikasikan.

Penggunaan instrumen pengukuran yang masih mengadaptasi dari barat juga berpengaruh terhadap hasil penelitian ini. Penelitian yang meneliti kepribadian dengan pendekatan leksikal (bahasa) menjadikan alat ukur yang digunakan menggunakan bahasa asli atau bahasa Inggris. Peneliti telah menggunakan judges ahli bahasa untuk menterjemahkan, namun kekurangannya nampak ketika alat ukur tersebut harus menggunakan bahasa Indonesia yang baku. Konversi antara 2 bahasa merupakan hal yang rumit dan kurang dikuasai oleh peneliti.

Secara teoritis hasil penelitian banyak memberikan wacana baru terhadap perkembangan teori kepribadian. Pengaplikasian kepribadian *The Big Five Factors* pada penelitian diluar negeri telah banyak dilakukan dan mengalami replikasi terus menerus. Penelitian seperti yang telah dilakukan diharapkan dapat menggugah para ahli psikologi kepribadian Indonesia untuk membentuk klasifikasi kepribadian versi bangsa sendiri. Kepuasan kerja yang diteliti merupakan topik yang sangat banyak diteliti bahkan tidak terhitung saat ini jumlahnya, namun peneliti ingin sedikit membuka sudut pandang kepuasan kerja dari teori nilai milik Locke yang sampai saat ini masih dinyatakan kurang cukup bukti untuk dipakai sebagai landasan teori yang baku mengenai kepuasan kerja.

Permasalahan yang disampaikan mengenai teori kepuasan Locke bersifat sangat individu. Kepuasan yang diteliti dalam penelitian ini lebih pada bagaimana perasaan senang atau tidak senang terhadap deskripsi pekerjaan yang wajib dilakukan oleh seorang perawat ruangan. Kesan yang didapat adalah hasil penelitian ini hanya dapat diaplikasikan kepada perawat ruangan. Peneliti sebenarnya melihat pada deskripsi pekerjaan, bila kita dapat menemukan deskripsi pekerjaan yang disenangi oleh pekerjaannya maka tingkat kepuasan akan dapat ditingkatkan, apa pun deskripsi pekerjaannya tersebut. Pendapat peneliti sebenarnya bertujuan untuk memperkuat prinsip *person-job fit*.

Subyek yang dipilih dalam penelitian ini adalah perawat ruangan. Perawat ruangan memiliki karakteristik pekerjaan yang sangat unik, bukan sekedar pekerjaan manufaktur atau memproduksi suatu barang yang nyata. Keluaran yang diperoleh melalui pekerjaan perawat adalah perolehan kesehatan yang optimal. Keluaran yang sangat kompleks karena hanya dapat dirasakan oleh manusia bersangkutan atau dalam hal ini pasien. Peneliti merasa sangat semena-mena bila mengemukakan bahwa hasil penelitian ini telah menunjukkan kepuasan perawat ruangan yang sesungguhnya terhadap pekerjaan. Peneliti sadar meskipun subyek yang diteliti sangat spesifik berhubungan langsung dengan pasien dan memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun, namun banyak variabel yang dapat mengganggu sesuai hasil analisis regresi yang diperoleh. Variabel seperti berapa perbandingan jumlah pasien yang datang ke rumah sakit dan memperoleh kesembuhan sehingga perawat merasa puas serta yang tidak memperoleh kesembuhan sehingga perawat menjadi tidak puas atau variabel seperti berapa lama masa kerja perawat ruangan